



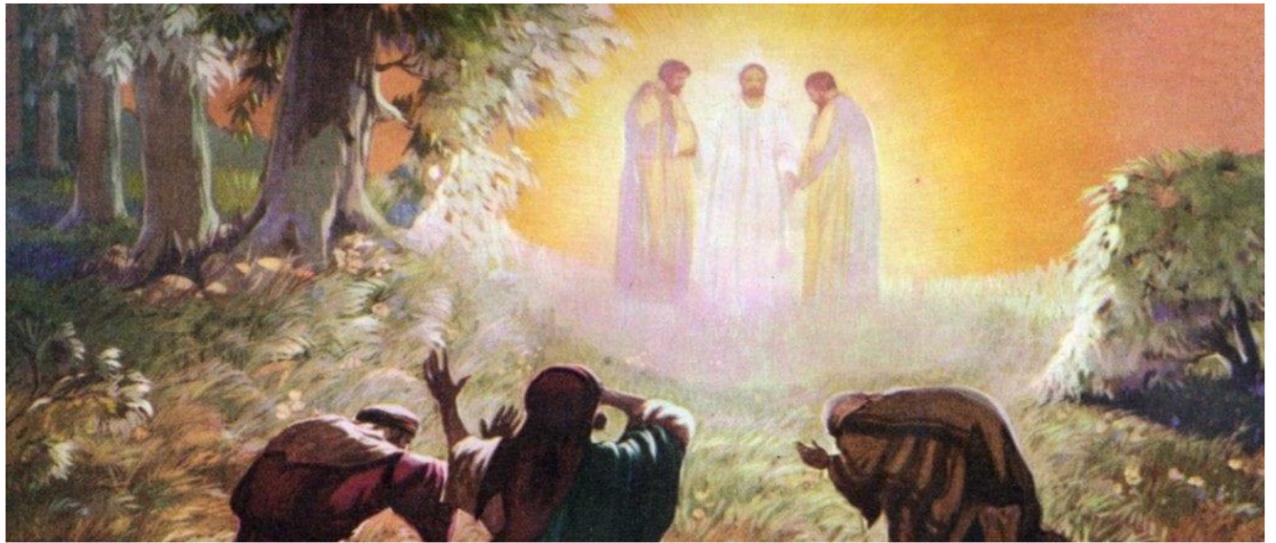
Seviamus cum Gaudio

TRANSFIGURASI

TABLOID DIGITAL KDKKB

EDISI 003 AGUSTUS 2023

- ❖ TRANSFIGURASI
- ❖ PEMBEDAAN PRODUK
- ❖ TAK KEBAGIAN PARKIR
- ❖ PAYBACK PERIODE
- ❖ MARIA DIANGKAT KE SURGA
- ❖ PERLUASAN PANGSA PASAR
- ❖ PARAMETER RUMAH SAKIT



PEMBEDAAN PRODUK

Barang adalah produk fisik yang bisa dibeli oleh pelanggan dengan harga tertentu. Sedangkan jasa adalah fasilitas atau manfaat yang diberikan ke konsumen.

Barang adalah produk yang memiliki wujud fisik (bisa dilihat dan disentuh). Sedangkan jasa adalah layanan atau fasilitas yang tidak memiliki wujud fisik. Produk bisa ada bentuk fisik (hard ware) atau tak berwujud jelas (software), kita harus bedakan dengan jasa. Untuk contoh yang jelas adalah sebuah alat CT scan, yang disertai software pelengkap sehingga, lebih cepat, lebih teliti, disertai artifisial intelegen, serta pelayanan purna jual akan lebih unggul dari produk sejenis dan menjadi ciri pembedaan produk terhadap kompetitor. Sehingga produk ini memiliki keunggulan bersaing terhadap produk yang sama. Begitu pula produk Jasa yang diberikan sebuah rumah sakit, akan berbeda dan memberi ciri khas, dari sebuah rumah sakit, dengan misi visinya.

Ernomon A.S MM



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata transfigurasi adalah penjelmaan. Arti lainnya dari transfigurasi adalah perubahan bentuk atau rupa. "Transfigurasi" menandai suatu perubahan bentuk atau rupa. Bentuk Musa dan Elia, ketika menampakkan diri di atas Gunung ketika Tuhan dimuliakan, sudah dalam keadaan dirohanikan. Lukas 9:31 berbicara tentang subyek percakapan mereka. Beberapa komentator berpendapat bahwa baik Musa maupun Elia dianugerahi sebuah kebangkitan sebelumnya yang dibuktikan oleh kehadiran mereka pada saat transfigurasi (pemuliaan) itu berlangsung.

Transfigurasi Kristus adalah peristiwa di mana Yesus dimuliakan di gunung, serta bertemu dengan Musa dan Elia di atas gunung itu. Muka-Nya bercahaya dan penuh dengan kemuliaan. Hal ini merupakan puncak spiritualitas dari Yesus.^[1] Pada waktu peristiwa itu, terdapat tiga murid Yesus bersama dengan Dia; Petrus, Yakobus dan Yohanes.^[2] Cahaya kemuliaan yang memancar dari wajah Yesus itu untuk memberikan pengajaran kepada para murid, bahwa di balik peristiwa yang menyedihkan yang akan dialami Yesus. Peristiwa (penyaliban) yang akan membawa pada kemenangan, kemuliaan, bahwa di balik hinaan dan caci maki akan ada kemuliaan yang akan menguatkan para murid dalam kehidupan mereka dalam mengikuti guru (Yesus) mereka itu.^[2]

Waktu transfigurasi berlangsung sebelum peristiwa (penyaliban). Transfigurasi ini dijadikan titik sentral dalam karya Yesus sebagai Mesias menurut rencana Allah.^[1]

Kalau kita perhatikan mengapa saat transfigurasi yang muncul Musa dan Elia? Jawabannya adalah Musa dan Elia melambangkan hukum taurat dan nabi nabi. Yang menerima dan mentransmisikan hukum taurat itu Musa dan Elia adalah simbol dari para nabi karena ia merupakan salah satu nabi yang terbesar dan banyak melakukan mujizat. dalam kehidupan mereka, kedua nabi juga pernah naik ke atas gunung dan diatas gunung mereka

berjumpa dengan Tuhan. Pada perjanjian lama kedua tokoh ini melihat Tuhan, sekarang mereka melihat Yesus. Kehadiran kedua tokoh itu penting karena menunjukkan bahwa Yesus itu siapa. Yesus adalah Tuhan sendiri. Ketiga murid Yesus mengalami sukacita yang sangat besar sehingga Petrus mau membuat kemah supaya bisa merasakan kemuliaan Yesus lebih lama. Pada saat Yesus ditangkap, Yakobus lari, Petrus menyangkal 3 kali, yang mendampingi tinggal 1 yaitu Yohanes. Pada hal ketiganya melihat kemuliaan Yesus di gunung. Kalau kita perhatikan saat Yesus menyatakan kemuliaannya di samingnya ada Musa dan Elia, pada saat Yesus disalib, diapit oleh 2 penjahat. Para murid Yesus lupa bahwa Yesus yang mereka lihat saat transfigurasi adalah Yesus yang sama dengan Yesus yang disalib bersama dua penjahat. Ini merupakan pelajaran bagi kita, karena kita sama seperti para murid yang suka melihat Yesus dalam kemuliaannya. Yesus penuh dengan hal hal baik, saat kita makmur saat kita mendapat keahgiaan, saat kita sukses, saat kita bahagia dalam pernikahan saat kita sehat, saat mendapat rejeki, saat berkelimpahan, mudah melihat Yesus mudah bersyukur pada Yesus mau bersama Yesus Tapi saat kita penderitaan datang, saat kita mengalami kesulitan finansial, kesulitan pekerjaan, kesulitan di karir dan bisnis, mengalami permasalahan dalam keluarga, saat kita sakit, orang yang kita cintai meninggalkan kita, disini kita mulai marah, mulai kecewa mulai menyalahkan Yesus, mulai meninggalkan Yesus, bahkan menyangkal Yesus, lupa bahwa Yesus yang ada saat kita sukses adalah Yesus yang ada saat kita menghadapi momen moment berat dalam hidup kita. Pertanyaannya bagaimana kita bisa melewati masa sulit bersama Yesus, bagaimana kita bisa melihat Yesus saat dia disalib? Jawabannya adalah kita perlu belajar kepada Yohanes. Yohanes tetap bersama Yesus saat Yesus disalib ada tiga hal yang perlu kita pelajari yang pertama Yohanes tak sendirian melihat dan bersama Yesus saat dia disalib.

TRANSFIGURASI

TAK KEBAGIAN PARKIR

Disuatu Gereja...Seorang Romo sedang bingung, karena tidak dapat memarkirkan sepeda motornya di tempat biasa karena banyaknya Motor dan sepeda umat yang diparkir sembarangan... Lalu sang Romo menyiapkan papan dan memasangnya disitu dengan tulisan "Parkir Milik Hamba Tuhan" Namun tetap saja ketika Misa minggu pagi. Tempat parkir tersebut ada yg mengisi.Kemudian Romo mengganti tulisan tersebut dengan tulisan." Parkir Milik Romo " dan yang terjadi adalah, tempat parkir itu terisi pada minggu pagi sehingga sang Romo kesulitan memarkirkan sepeda motor nya... Akhirnya, tanpa kehilangan akal, sang Romo menuliskan sesuatu dan setiap Minggu pagi, Sang Romo tidak pernah tidak kebagian tempat parkir. Tulisan Papan tersebut... " Yang Parkir Disini Diharuskan Berkhotbah Setiap Minggu Pagi " Sejak itu tak ada yg mengisi tempat parkir tersebut.



Yohanes bersama bunda Maria. Yohanes dapat bertahan di kaki Yesus karena melihat bunda Maria, sang bunda Yesus yang melihat Yesus dan berdiri di kaki Yesus, bunda maria tidak meronta ronta tak menjerit jerit, bunda Maria tidak pingsan atau kolaps Maria berdiri dengan tegar di kaki salib Yesus karena ia tahu itu anaknya, anak yang dia lahirkan anak yang dia besarkan, anak yang dia ikuti sampai salib , tidak berubah Yesus dan Yohanes melihat itu Yesus di momen tranfigurasi sama dengan Yesus yang ada di salib,dalam momen momen sulit hidup kita siapa yg berdoa rosari? Dimomen sulit hidup kita siapa yg berdoa novena, di momen sulit hidup kita siapa yang mengundang bunda Maria untuk berjalan bersama kita. Pelajaran ke dua yohanes tak sendirian, bersama bunda Maria dan bersama murid murid yang lain,benar ada murid yang meninggalkan Yesus tapi juga ada murid yang setia di kaki salib Yesus dan murid murid ini adalah simbol dari gereja, kalau kita mengalami kesulitan siapa yang mengundang gereja. Gereja adalah umat Allah. Siapa yang aktif di lingkungan aktif di gereja, di paroki, siapayang berbagi kesulitan dengan gereja,siapa yang saling mendukung di dalam gereja gereja adalah kita kalau kita menderita gereja juga menderita, yang ke tiga Yohanes menyatukan penderitaannya bersama penderitaan Yesus penderitaan itu sia sia siapa yang mau menderita, tapi kalau kita menyatukan penderitaan kita dengan penderitaan tuhan Yesus didalam doa, dan ekaristi dalam hidup kita akan jadi berkat , akan menjadi rahmat dan berbuah . Saya percaya kalau kita menyatukan penderitaan kita dengan penderitaan Tuhan Yesus takakan sia sia bahkan ada jiwa jiwa yang ada di api pencucian karena kesetiaan kita diselamatkan jadi tdk sia sia bersama Yesus Ingat Yesus yang ada ditransfigurasi adalah Yesus yang sama ada bersama kita saat kita mengalami penderitaan.(homili Romo Valentinus Bayuhadi Ruseno OP),



PAYBACK PERIODE

Payback period adalah jangka waktu yang diperlukan untuk memulihkan modal awal bisnis. Pemilik bisnis akan lebih menyukai *payback period* yang memiliki waktu yang singkat.

Hal ini lazim digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keamanan investasi. Meski begitu, *payback period* tidak bisa mengukur keuntungan jangka panjang. Perlu digunakan beberapa variabel lain dalam mengukur keperluan lain dalam bisnis.

Payback period digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk membuat keputusan penanaman modal untuk memulai usaha. Fungsi *payback period* diantara lain sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang seberapa cepat modal awal dapat dikembalikan. Semakin pendek periode *payback*, maka semakin cepat investasi tersebut dapat direalisasikan kembali.
2. Meningkatkan akurasi dalam memilih instrumen investasi yang akan dijalankan.
3. Memberi gambaran tentang risiko yang akan diterima.

Menghitung *payback period* tidaklah sulit. Kamu hanya perlu mengetahui jumlah kas netto perusahaan tersebut untuk dijadikan pembagi dari dana yang diinvestasikan. Kas netto adalah aset uang milik perusahaan yang sudah bebas pajak, utang, dan bunga. Dana bersih ini dihitung per tahun, sehingga *payback period* juga dinyatakan dalam satuan tahun.

Rumus Payback Period

Dalam menghitung *payback period*, unsur penting yang harus kamu dapatkan nilainya adalah proceeds atau kas netto yang dihitung per tahun. Apabila kas netto sebuah perusahaan selalu sama tiap tahunnya, maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Payback Period (PP)} = \frac{\text{Dana Investasi Awal}}{\text{Kas Netto}}$$

Jika kas netto sebuah perusahaan berbeda-beda, kamu harus menggunakan unsur-unsur berikut:

(n) = tahun terakhir yang nilai kumulatif kasnya belum mencapai modal.

(a) = jumlah dana investasi atau modal awal.

(b) = jumlah kumulatif arus kas tahun ke-(n)

(c) = jumlah kumulatif arus kas tahun ke-(n+1)

Selanjutnya, rumus *payback period* dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Payback Period (PP)} = n + \frac{(a-b)}{(c-b)}$$

MARIA DIANGKAT KE SURGA

Pada setiap tanggal 15 Agustus kita merayakan hari raya Maria diangkat ke surga sesungguhnya kita juga sedang merayakan pada tanggal yang sama Maria meninggal dunia. Sering kita mengira bahwa Maria tak mengalami wafat dan langsung diangkat ke surga dengan jiwa dan raganya dalam arti dalam keadaan hidup Bunda Maria ditarik ke langit ke surga. Jadi peristiwanya seperti yang terjadi pada Yesus wafat, bangkit, naik ke surga, kalau Bunda Maria, wafat lalu dibangkitkan kemudian diangkat ke surga di hari yang sama. Jadi nanti setiap orang Kristen akan mengalami rute yang sama. Kebanyakan orang katolik menyangka Bunda Maria tidak wafat. Salah satu bukti adalah pada KGK (Katekismus Gereja Katolik) no 966 dan KGK no 974.

Menurut KGK 966 " Akhirnya Perawan tak bernoda yang tidak pernah terkena oleh segala cemar dosa asal, sesudah menyelesaikan perjalanannya di dunia, telah diangkat memasuki kemuliaannya di surga beserta badan dan jiwanya." " Ia telah ditinggikan oleh Tuhan sebagai Ratu alam semesta supaya secara lebih menyerupai Putranya, Tuan diatas segala tuan, yang telah mengalahkan dosa dan maut.. Terangkatnya Perawan tersuci adalah satu keikutsertaan yang istimewa pada kebangkitan Putranya dan satu antisipasi dari kebangkitan warga-warga Kristen yang lain. Maksudnya kita semua akan mengalami rute yang sama..

" Pada waktu persalinan engkau tetap mempertahankan keperawananmu, pada waktu meninggal, engkau tidak meninggalkan dunia ini, ya Bunda Allah, Engkau telah kembali ke sumber kehidupan, engkau telah menerima Allah yang hidup dan yang akan membebaskan jiwa-jiwa dari kematian dengan doa doamu" (Pada Liturgi Bizantin Pesta Kematian Maria dirayakan pada 15 Agustus.)

Dalam KGK 974 Sesudah mengakhiri perjalanannya di dunia ini, Perawan Maria tersuci diangkat dengan jiwa dan badan kedalam kemuliaan dimana ia telah mengambil bagian dalam kemuliaan kebangkitan Putranya dan dengan demikian mengantisipasi kebangkitan semua anggota tubuhnya



Jadi gereja Katolik Ritus Timur dan Ortodox merayakan Dormitio atau wafatnya Bunda Maria, sedang di gereja barat atau Katolik Roma merayakan Assumptio yaitu Maria diangkat ke surga dengan badan dan jiwanya. Jadi dua peristiwa itu dirayakan pada 15 Agustus. Orang katolik lupa merayakan dormitio terutama dalam doa Rosario. Mengenai Maria diangkat ke surga? Ada penetapan/ konstitusi apostolik Sri Paus XII

KONSTITUSI APOSTOLIK SRI PAUS KE XII

MUNIFICENTISSIMUS DEUS

PENETAPAN DOGMA MARIA DIANGKAT KE SURGA

1 NOVEMBER 1950

Lalu ada dogma (ajaran iman yang diyakini kebenarannya yang mutlak dan wajib),bahwa dogma Perawan Maria diangkat ke surga terdapat dalam warisan iman Kristen yang dipercayakan pada gereja.....

(sumber MD 8)

Penetaannya dilakukan tahun 1950 tapi keyakinannya diwariskan sejak jaman para rasul

.....bahwa pengangkatan Perawan Maria ke surga dengan tubuhnya "[.....] adalah sebuah kebenaran yang diwahyukan oleh Allah dan dengan demikian harus diimani dengan teguhan setia oleh semua putra-putri gereja (sumber MD 12)

.....Demikian Santo Yohanes Damaskenus [.....] "Sungguh pantas bahwa ia yang telah menjaga keperawanan sepenuhnya ketika melahirkan, juga menjaga tubuhnya ketika melahirkan, juga menjaga tubuhnya agar bebas dari segala kerusakan bahkan setelah kematian..... (sumber MD 21)

Jadi Bunda Maria menurut Yohanes Damaskenus tidak cernya Maria ketika mengandung dan melahirkan, demikian pula tidak cernya tubuh Maria ketika mengalami kematian, kemudian dibangkitkan dan kemudian di naikan ke surga.

MARIA DIANGKAT KE SURGA

.....Santo Antonius dari Padua [...]sebagaimana Yesus Kristus telah bangkit dari kematian yang telah dikalahkanNya dan telah naik ke sebelah kanan Sang Allah Bapa,demikian pula Tabut KudusNya”telah bangkit sebab pada hari itu sang Bunda Perawan Maria dibawa ke kediaman surgawinya. (MD29).

Disini Maria dibandingkan dengan Putranya Yesus Kristus Jadi setelah mengalami kematian Bunda Maria langsung dibangkitkan dan langsung dinaikan ke surga. Ini merupakan ajaran exkatedra jadi merupakan ajaran yg wajib dan harus kita terima kebenarannya.

.....Dan Santo Alfonsus , menulis bahwa “ Yesus tak menghendaki tubuh Maria rusak setelah kematian [...]hancur menjadi debu. (MD35). Jadi Bunda Maria setelah meninggal langsung dibangkitkan tanpa melalui porutio (kerusakan) ,jadi tubuh Maria tak mengalami kerusakan karena keburu dibangkitkan. Kita ingat dalam Akitab bahwa tubuh akan rusak setelah kematian sekitar 4 hari, maka Lasarus dibangkitkan pada hari ke 4 untuk menunjukan bahwa Lasarus sudah benar benar mati. Yesus bangkit pada hari ke 3 menunjukan bahwa tubuh Yesus belum rusak.

“..... dengan kuasa Tuhan kita Yesus kristus, dengan kuasa Rasul Petrus dan Rasul Paulus, dan dengan kuasa kami sendiri, kami mengumumkan, menyatakan dan menetapkan hal ini sebagai dogma yang diwahyukan secara ilahi :.....(MD44) Yang dimaksud kami adalah Paus Pius XII,Kenapa pakai kata kami itu karena gaya bahasa Plurarle Mayestate. Plurel adalah jamak. Mayestik adalah keagungan, satu orang dibuat jamak untuk menunjukan keagungannya. Karena sebagai penerus rasul Petrus.

Karena itu siapa saja- kiranya Tuhan mencegahnya- yang berani berkehendak menyangkal atau meragukan apa yang kami tetapkan , ketahuilah bahwa ia telah menjauh sepenuhnya dari iman yang ilahi dan katolik (MD45) Gereja Katolik dan Apostolik dan resmi meyakini Maria wafat dan diangkat ke surga. (sumber Katkit RD Yohanes Istimoer Bayu Aji)

MEMPERLUAS PANGSA PASAR

Pangsa pasar atau yang lebih dikenal dengan istilah market share merupakan bagian total permintaan terhadap sebuah produk oleh kelompok konsumen tertentu. Kelompok konsumen ini biasanya dibagi berdasarkan kategori tertentu, seperti usia, jenis kelamin, kelas ekonomi atau pendapatan, dan lain-lain. Memperluas pangsa pasar bisa dikatakan memperbesar bisnis Anda. Hal ini dikarenakan jika pangsa pasar meningkat, maka tentu permintaan akan meningkat, kemudian jumlah produk yang dihasilkan juga harus meningkat, termasuk juga tenaga produksi akan meningkat. Misalkan sebagai contoh sebuah rumah sakit mempunyai potensi dalam pelayanan gizi karena ahli gizi bekerja sama dengan ahli masakan atau chef yang kreatif dan cerdas, sehingga dihasilkan menu menu andalan dimana pasien yang dirawat merasakan sentuhan keramahan dan kasih lewat menu makanan yang disajikan. Karena makin berkembang Rumah sakit tersebut menjadi rumah sakit yang disukai karena makanan yang disajikan begitu memikat, membuat pasien nyaman, Bagaimana mem perluas pangsa pasar adalah dengan menerima catering dari para pasien yang pernah dirawat. Bisnis ini berkembang terus sehingga bagian dapur rumah sakit menjadi lebih luas dan pekerjanya lebih banyak. Pada kasus ini perluasan pangsa pasar terjadi pada bagian dapur dan bagian gizi rumah sakit.

PARAMETER PEMANFAATAN HOTEL DAN RUMAH SAKIT

Pada dasarnya sebuah rumah sakit bagian rawat inap serupa dengan sebuah hotel. Perbedaannya adalah kalau hotel hanya memberikan jasa menginap, dan restoran, sedang Rumah sakit ada pelayanan jasa kesehatan dan penentu lama menginap adalah pelaku jasa kesehatan yaitu dokter dan team pelayanan kesehatan , jadi seorang bisa saja diijinkan pulang oleh dokter tapi oleh perawat belum diijinkan karena paket pelayanan keperawatan belum selesai, atau team administrasi kesehatan belum selesai.

Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. LOS (Length Of Stay) untuk menghitung rata-rata lama pasien dirawat, TOI (Turn Over Interval) untuk menghitung rata-rata waktu luang tempat tidur, BTO atau *Throughput* ialah rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu. Nilai BTO sangatlah membantu dalam menilai tingkat penggunaan tempat tidur di rumah sakit. EAS



